

ANALISIS PENGARUH STRATEGI PENETAPAN HARGA
TERHADAP VOLUME PENJUALAN PADA INDUSTRI
KAIN PRADA DI KOTA PALEMBANG



Skripsi Oleh :

M RIZKI PRATAMA
01081002038
Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2013

S
338.5.07
Mri
A
2013

Record: 22529
Reg: 23013

ANALISIS PENGARUH STRATEGI PENETAPAN HARGA
TERHADAP VOLUME PENJUALAN PADA INDUSTRI
KAIN PRADA DI KOTA PALEMBANG



Skripsi Oleh :

M RIZKI PRATAMA
01081002038
Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelara Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS PENGARUH STRATEGI PENETAPAN HARGA TERHADAP
VOLUME PENJUALAN PADA INDUSTRI KAIN PRADA DI KOTA
PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : M Rizki Pratama
NIM : 01081002038
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 11 Maret 2013

Dosen Pembimbing

Ketua



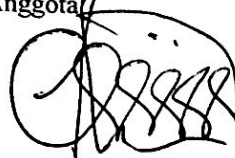
Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

NIP. 196108081989031003

Tanggal

: 11 Maret 2013

Anggota



Muhammad Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH STRATEGI PENETAPAN HARGA TERHADAP
VOLUME PENJUALAN PADA INDUSTRI KAIN PRADA DI KOTA
PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : M Rizki Pratama
NIM : 01081002038
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Maret 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pantia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 28 Maret 2013

Ketua



Drs. Muhammad Teguh, M.Si

NIP.196108081989031003

Anggota



Muhammad Subardin, S.E., M.Si

NIP.197110302006041001

Anggota



Dr. Sdhel, M.Si

NIP.196610141992031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, M.Si

NIP.19680518199301003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : M Rizki Pratama
NIM : 01081002038
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Analisis Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Volume Penjualan Pada
Industri Kain Prada Di Kota Palembang

Pembimbing :

Ketua : Drs. Muhammad Teguh, M.Si
Anggota : Muhammad Subardin, S.E, M.Si
Tanggal Ujian : 25 Maret 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 23 Juni 2013
Pembuat Pernyataan,



M.Rizki Pratama
NIM : 01081002038



RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : M Rizki Pratama
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 28 Mei 1990
Agama : Islam

Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Komplek Vila Tanjung Harapan Blok D12
Alamat Email : kakekrenta_aja@yahoo.com

Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar : SD Xaverius 5 Palembang
SLTP : SMP Xaverius 1 Palembang
SMA : SMA Xaverius 1 Palembang

Pendidikan Non Formal : -

Pendidikan Organisasi : Ketua Divisi Humas di PSM Belisario Choir Unsri
Penghargaan Prestasi : 1. Juara lomba nasyid se- Palembang tahun 2009 & 2010
2. Juara 3 regional Vokal Grup Indomaret tahun 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Analisis Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Volume Penjualan Pada Industri Kain Prada Di Kota Palembang**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas analisis pengaruh penetapan strategi penetapan harga terhadap volume penjualan pada industri kain prada di kota Palembang yang dicakup adalah mengetahui strategi harga apa yang digunakan produsen serta mengetahui hubungan strategi harga tersebut terhadap kuantitas penjualan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu bapak : Drs.Muhammad Teguh,M.Si dan Muhammad Subardin,S.E,M.Si
2. Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan yaitu bapak : Dr. Azwardi,SE,M.Si
3. Sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan yaitu bapak : Drs. Nazeli Adnan, M.Si
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan mendoakan selama menjalani proses pembuatan skripsi ini.

Inderalaya, 28 Maret 2013

Penulis,

M Rizki Pratama

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH STRATEGI PENETAPAN HARGA TERHADAP VOLUME PENJUALAN PADA INDUSTRI KAIN PRADA DI KOTA PALEMBANG

Oleh :

M Rizki Pratama

Penelitian ini mengenai Analisis Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Volume Penjualan Pada Industri Kain Prada Di Kota Palembang . Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah apa saja strategi harga yang digunakan produsen Industri Kain Prada dan bagaimana hubungan strategi harga tersebut terhadap voume penjualan Kain Prada. Ruang lingkup penelitian ini adalah seluruh produsen industri kain prada yang ada di kota Palembang yang berdasarkan sumber dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Palembang yaitu sebanyak 11 responden. Dari hasil tersebut didapat : bahwa semua produsen kain prada menggunakan strategi harga relatif yang pada umumnya memang digunakan oleh industri kecil menengah. Strategi harga relatif ternyata berhubungan negatif terhadap volume penjualan kain prada, dimana harga kain prada naik, maka volume penjualan kain prada per hari menurun. Hal ini terjadi karena sifat pasar oligopoli dan sifat konsumen yang tidak sempurna dalam menerima informasi di pasar. Maka dapat disimpulkan bahwa indusri kain prada di kota Palembang adalah industri kecil, strategi harga yang digunakan berhubungan negatif terhadap volume penjualan kain prada dan konsumen kain prada di kota Palembang tidak mendapatkan informasi akan keadaan pasar dengan sempurna.

Kata Kunci : Kain Prada, Harga Relatif, Volume Penjualan

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF PRICING STRATEGY ON THE SALES VOLUME OF PRADA CLOTH INDUSTRY IN PALEMBANG CITY

BY

M. RIZKI PRATAMA

This research is concerned with an analysis of the influence of pricing strategy on the sales volume of prada cloth industry in Palembang City. The problems of the research are what strategy prada cloth producers use and how that strategy is related to the sales volumes. Industry and Trade Office of Palembang City indicates that there are 11 producers and they constitute the respondents for this research. The research results show that all producers use a relative pricing strategy, and this is common among small scale industries. This strategy results in negative relationship with the sales volumes. The cloth price increases, the sales decrease. This is due to the oligopoly nature of the market, and buyers are not accurate in receiving information. In conclusion, the prada cloth industry in Palembang is small scale type, the strategy shows a negative relationship with the sales volume, and the buyers do not receive accurate information on the price.

Key words: prada cloth, relative price, sales volume



DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Skripsi	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Organisasi Industri	11
2.1.2 Teori Perilaku Industri	14
2.1.3 Teori Penetapan Harga	16
2.1.4 Teori Biaya Produksi	20
2.1.5 Teori Diferensiasi Produk	21
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2 Rancangan Penelitian	29
3.3 Sumber Data	30
3.4 Populasi dan Sampel	30
3.5 Definisi Operasional Variabel	31
3.6 Teknik Analisis	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Profil Industri Kecil di Kota Palembang	32

4.1.2 Sejarah Industri Kain Prada	35
4.1.3 Keadaan Industri Non Formal di Kota Palembang	38
4.1.4 Perbedaan Kain Pradadan Kain Songket	40
4.1.5 Lokasi Usaha	41
4.1.6 Gambaran Umum Responden	42
4.1.6.1 Tenaga Kerja Terhadap Output	42
4.1.6.2 Pendidikan Terhadap Output	44
4.1.6.3 Usia Terhadap Output	45
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Strategi Harga Kain Prada di Kota Palembang	46
4.2.2 Hubungan Strategi Diferensiasi Produk dan Price Leadership Terhadap Kuantitas Penjualan Kain Prada	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
Daftar Pustaka	59
Lampiran-lampiran	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2006 – 2010 (dalam persen)	3
Tabel 1.2	Rekapitulasi Industri Kecil Non Formal Kota Palembang Sampai Dengan Tahun 2010	4
Tabel 1.3	Daftar Industri Sandang dan Kulit Berdasarkan KLUI Kota Palembang Pada Tahun 2010	5
Tabel 4.1	Penggolongan Industri Kecil Dan kerajinan	33
Tabel 4.2	Kriteria Industri Kecil dari Berbagai Definisi	34
Tabel 4.3	Data Industri Non Formal di Kota Palembang Tahun 2010	39
Tabel 4.4	Hubungan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Output Yang Dihasilkan Setiap Hari (%)	43
Tabel 4.5	Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Output Yang Dihasilkan per Hari (%).....	44
Tabel 4.6	Hubungan Usia Produsen Terhadap Jumlah Output Yang Dihasilkan Setiap Hari	45
Tabel 4.7	Jenis Kain dan Harga Kain Yang Digunakan Dalam Proses Produksi	47
Tabel 4.8	Biaya Produksi Rata-rata dan Kuantitas Penjualan Kain Prada per Hari	48
Tabel 4.9	Harga Rata-rata, Persentase Laba, Persentase Laba, Biaya Rata-rata Dan Keuntungan per Lembar Kain Prada	50
Tabel 4.10	Hubungan Diferensiasi Produk Terhadap Kuantitas Penjualan Kain Prada di Kota Palembang	53
Tabel 4.11	Hubungan Price Leadership Terhadap Kuantitas Penjualan Kain Prada di Kota Palembang	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kain Prada	41
Gambar 4.2 Kain Songket	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Responden 1	61
Lampiran Responden 2	61
Lampiran Responden 3	62
Lampiran Responden 4	62
Lampiran Responden 5	63
Lampiran Responden 6	63
Lampiran Responden 7	64
Lampiran Responden 8	64
Lampiran Responden 9	65
Lampiran Responden 10	65
Lampiran Responden 11	66

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakekatnya tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ukuran umum yang bisa digunakan untuk mengukur kesejahteraan suatu bangsa adalah pendapatan perkapita dan pembagian pendapatan dalam masyarakat (Johadikusumo, 1955:39)

Pembangunan di Negara berkembang lebih ditujukan pada upaya peningkatan pendapatan perkapita, atau dikenal sebagai strategi pertumbuhan ekonomi (Sukirno, S. 2010). Usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai strategi ini dapat melalui industrialisasi. Sejarah pembangunan ekonomi telah menunjukkan bukti bahwa dengan berlangsungnya proses industrialisasi, pendapatan perkapita meningkat. (Hasibuan N, 1991)

Industri kecil adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun badan usaha, yang bertujuan untuk memproduksi barang dan jasa untuk dijual kembali. Industri kecil dibagi atas dua yaitu industri kecil formal dan industri kecil informal. Industri kecil formal adalah kumpulan dari usaha kecil di yang berbadan hukum dan terdaftar di instansi pemerintah tertentu, sedangkan industri kecil informal adalah kumpulan usaha yang belum terdaftar, belum tercatat dan tidak berbadan hukum. Contohnya industri rumah tangga, pedagang asongan



pedagang keliling, dan yang lainnya. Peranan industri kecil, industri rumah tangga, termasuk kegiatan informal dan tradisional harus didorong perkembangannya, dikarenakan hal ini sesuai dengan azas kesempatan berusaha, dengan distribusi pendapatan yang relatif lebih merata bagi kemakmuran masyarakat (Tambunan, 1999:9).

Industri kecil umumnya memiliki akar yang kokoh baik dilihat dari sejarahnya maupun dari segi pasar produk-produknya. Faktor-faktor yang memperkokoh keberadaan industri kecil antara lain : keterampilan, tradisi, budaya, kebutuhan konsumen local, sumber daya local yang relative lebih murah dan dalam beberapa hal sulit ditiru secara mekanis (Tambunan, 1999:8). Khususnya bagi Provinsi Sumatera Selatan, pembangunan ekonomi tidak terlepas dari peranan sektor industri, baik industri besar, industri sedang, industri kecil maupun industri rumah tangga terhadap pembangunan secara keseluruhan. Di Sumatera Selatan, sektor yang memiliki prospek dan potensi pasar yang baik adalah sektor pengangkutan dan komunikasi, bangunan, dan industri pengolahan.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2006-2010 (dalam persen)

Lapangan Usaha	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	6,44	6,48	4,09	3,11	4,42
2. Pertambangan dan Penggalian	0,36	0,25	1,53	1,62	1,21
3. Industri Pengolahan	5,30	5,70	3,42	2,07	5,76
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	7,67	7,40	5,24	5,09	6,31
5. Bangunan	7,25	8,11	6,14	7,34	8,75
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	7,93	9,04	7,06	3,13	6,91
7. Pengangkutan dan Komunikasi	10,56	14,32	13,92	13,76	12,68
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	8,26	9,14	8,63	6,85	7,39
9. Jasa-Jasa	7,90	9,06	11,35	9,36	7,38
PDRB Dengan Migas	5,20	5,84	5,10	4,10	5,43
PDRB Tanpa Migas	7,31	8,04	6,34	5,05	6,94

Sumber : Indikator Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012

Tabel di atas menunjukkan pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan menurut lapangan usaha dari tahun 2006 sampai 2010. Dari table di atas, dapat dilihat perkembangan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan. Sebagai contoh, dapat kita lihat pada tahun 2010, sektor yang paling tinggi mengalami peningkatan ada pada sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 3,78%, industri pengolahan sebesar 3,69% dan jasa-jasa sebesar 1,98%. Ini membuktikan bahwa industri pengolahan merupakan salah satu industry yang paling berkembang di Sumatera Selatan.

**Tabel 1.2 Rekapitulasi Industri Kecil Non Formal Kota Palembang
Sampai Dengan Tahun 2010**

No	Cabang Industri	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Investasi (Rp.000)
1	Pangan	482	1.173	334.450
2	Sandang dan Kulit	517	949	708.550
3	Kimia dan Bahan Bangunan (KBB)	469	3.072	2.880.800
4	Logam dan Jasa	862	1.397	4.107.680
5	Kerajinan dan Umum (Kraum)	135	269	42.100
	Jumlah	2.465	5.860	8.073.580

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang 2010

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari industri non formal yang berada di Kota Palembang, industri sandang dan kulit memiliki nilai investasi yang cukup besar yaitu sebesar Rp.708.550.000 yang terdiri 517 unit usaha yang tersebar di seluruh kota Palembang. Pengolahan sandang dan kulit di kota Palembang menjadi pendukung dalam peningkatan pada sektor industri.

Usaha songket, kain tajung, kain prada, bordir, dan rajutan merupakan industri andalan kota Palembang. Usaha sandang dan kulit ini menyerap 949 tenaga kerja di kota Palembang pada tahun 2010. Usaha sandang dan kulit mempunyai propek yang cerah apabila dapat dikembangkan secara maksimal.

Tabel 1.3 Daftar Industri Sandang dan Kulit berdasarkan KLUI Kota Palembang pada Tahun 2010

No.	Nama Komoditi	Unit Usaha	Tenaga Kerja (orang)	Nilai Investasi (Rp.000)
1	Songket	265	535	198.250
2	Kain Tajung	5	10	3.500
3	Kain Prada	11	33	6.100
4	Bordir	30	72	26.500
5	Rajutan	2	20	200
6	Kapuk	8	24	12.000
7	Pakain Jadi	163	180	453.000
8	Sepatu	33	75	9.000

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang

Pada tabel di atas, dapat dilihat Industri sandang dan kulit dikuasai oleh komoditi songket yang berjumlah 265 unit usaha, sedangkan Kain Prada berada di posisi kelima yaitu sebanyak 11 unit usaha. Komoditi kain prada memang belum banyak dan masih tertinggal jauh dengan songket. Masyarakat tidak asing ketika mendengar kain songket, karena songket adalah kerajinan kain khas Palembang yang sudah terkenal, namun kain prada juga merupakan komoditi kain Palembang yang bisa se-populer kain songket. Kain Prada dibuat dengan menggunakan teknik "prada". Prada adalah cara menghias yang menggunakan warna keemasan dalam bentuk lapisan. Pelapisan dilakukan dengan zat perekat cair. Secara garis besar teknik prada dapat dibagi dalam 2 kelompok yaitu prada cair dan prada tempel. Dalam upaya mencari alternatif teknik yang lebih mudah dan cepat untuk menciptakan kain prada maka dilakukan berbagai cara antara lain prada sablon dan prada plastik. Pada karya ini penulis melukis kain prada yang dibuat dengan menggunakan teknik prada plastik. Kain Prada merupakan salah satu jenis kain yang unik dan sedang populer di Kota Palembang. Maka dari itu, penulis ingin meneliti mengenai strategi harga dan volume penjualan pada Industri Kain Prada.

Harga adalah alat ukur yang bisa menunjukkan keadaan sebuah perusahaan dan keadaan pasar, oleh sebab itu penetapan harga merupakan masalah nomor satu yang paling banyak dihadapi oleh perusahaan atau industri. Perusahaan-perusahaan dalam dunia bisnis sering kali menambahkan sejumlah persentase tertentu, m faktor, terhadap biaya produksi

perusahaannya agar keuntungan yang dapat diperoleh tetap besar. (Teguh,M.2010). Pada perusahaan kain prada di kota Palembang harga yang digunakan adalah harga bersaing di pasar, yaitu harus melihat harga yang ditawarkan kompetitor dan menggunakannya sebagai patokan untuk menetapkan harga produk, harga dapat setara, sedikit di bawah, atau sedikit di atas pesaing. Hal ini juga membuktikan bahwa perusahaan kain prada di kota Palembang adalah pasar oligopoli. Perusahaan Kain Prada ini juga melakukan kolusi informal yang ditandai oleh adanya perjanjian-perjanjian yang tidak bersifat mengikat yang dibuat dan disepakati oleh para sekutu di dalam persengkokolan guna mencapai tujuan bisnis yang diinginkan sehingga terlihat ada keluwesan yang dimiliki masing-masing sekutu untuk mengikuti perjanjian yang sudah disepakati.

Penelitian ini bertujuan meneliti strategi harga apa yang digunakan oleh perusahaan kain prada dan kaitan strategi harga tersebut terhadap kuantitas penjualan kain prada tersebut. Untuk menjelaskan tujuan tersebut, peneliti membutuhkan data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data primer maupun data sekunder yang berkaitan dengan penelitian, penulis mencarinya dengan cara membaca buku-buku referensi yang aktual dan melakukan penelitian di lapangan secara langsung terhadap perusahaan-perusahaan kain prada tersebut. Dalam melakukan penelitian di lapangan, penulis mendatangi dan memberikan beberapa pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan data-data yang jelas dan akurat. Selain itu penulis juga melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi

perusahaan kain prada. Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang strategi harga dan kaitannya terhadap kuantitas penjualan pada perusahaan kain prada di kota Palembang, sehingga penelitian ini berjudul “ Analisis Hubungan Strategi Harga Terhadap Volume Penjualan Pada Industri Kain Prada di Kota Palembang ”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Strategi harga apa yang digunakan Industri Kain Prada di Kota Palembang dalam menentukan harga jual ?
2. Apa hubungan strategi harga tersebut terhadap kuantitas penjualan kain prada di kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui strategi harga yang digunakan industri Kain prada dalam menentukan harga jual
2. Mengetahui hubungan strategi harga tersebut terhadap kuantitas penjualan kain prada di kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dasar dan sumbangan pemikiran untuk analisis lebih lanjut yang lebih dalam.

2. Manfaat Operasional :

Memberikan masukan bagi pemerintah dan para pengambil kebijakan moneter, dan juga memperkenalkan kain prada kepada seluruh masyarakat Kota Palembang.

3. Bagi Penulis Sendiri :

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan memperoleh kejelasan serta bahan perbandingan antara teori dan kenyataan yang ada di sektor Industri Indonesia, khususnya mengenai hubungan penetapan strategi harga dengan volume penjualan pada Industri Kain Prada di Kota Palembang.

1.5 Sistematika Skripsi

Adapun isi dari tiap-tiap bab di dalam skripsi ini meliputi:

1. Pada bab pertama menjelaskan latar belakang penulisan skripsi dan keadaan-keadaan yang sedang terjadi baik dari segi perkembangan objek skripsi dan hal-hal yang berkaitan dengan penulisan skripsi sehingga diperoleh rumusan masalah dari skripsi.

2. Pada bab kedua skripsi menjelaskan teori utama dan teori yang mendukung untuk membahas dan memecahkan pertanyaan pada rumusan masalah yang didukung dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penulisan skripsi dan diperoleh gambaran kerangka pemikiran tentang hubungan antar variabel dalam skripsi.
3. Pada bab ketiga skripsi ini berisi tentang metode penelitian skripsi seperti ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional dan teknik analisis dalam penulisan skripsi.
4. Pada bab keempat skripsi meliputi hasil penelitian yang menyajikan hasil dan perkembangan-perkembangan yang terjadi pada objek yang diteliti dan membahas bagaimana temuan penelitian yang berasal dari data-data yang diolah dan dikaitkan pada teori yang digunakan.
5. Pada bab kelima skripsi menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Nazeli. *Kinerja Industri Kerajinan Ukir di Kota Palembang*. 2008
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan. *Data Industri Berdasarkan KLUI Kota Palembang Sampai Dengan Tahun 2010 (Status Industri Non Formal)*.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang. *Rekapitulasi Industri Kecil Non Formal Kota Palembang Sampai Dengan Tahun 2010*.
- Douglas Greer, 1992, *Industrial Organization Public Policy*. Mc William. Publishing Company.
- Dwi Utami, Maqfira. *Analisis Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan Tiket Pada PT. Maniela Tour & Travel di Makasar*. 2011
- Fairus, Samsul. 2006. *Analisis Pengaruh Strategi Harga Terhadap Keuntungan Pada Industri Kain Songket di Kota Palembang*, FE UNSRI, Palembang
- Ftiriani, Dwi. 2005. *Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Kinerja Keuntungan dan Efisiensi Industri Plywood di Indonesia*. Tesis, Program Pasca Sarjana. Universitas Sriwijaya.
- Gujarati, Damodar dan Dumarno Zain. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hasibuan, Nurimansyah, 1994. *Ekonomi Industri*. PT Pustaka LP3ES, Indonesia. Jakarta.
- Humaidi, dkk. 1998. *Analisis Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga (Sensus Ekonomi)*. Kerjasama Badan Pusat Statistik dengan P3EM FE UNSRI. Jakarta.
- Martin, 1998. *Industrial Economic*. Michigan State University. New York.
- Mawan Setiawan, 2006. *Hubungan Antara Struktur, Perilaku Dan Performansi Industri Di Indonesia*. Diskusi Ilmiah, LP3E UNPAD, Bandung.
- Robiani, 2002, *Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Perilaku dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia*. Thesis, Program pasca sarjana UNPAD, Bandung.

Sadikin, Ali. *Analisis Penetapan Strategi Harga dan Promosi Terhadap Volume Penjualan Cemical Oxford pada PT. Bintang Duta Cabang Medan*. 2007.

Samelson, A, Paul, William. Nordhaus. 1999. *Mikro Ekonomi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi (edisi ketiga)*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2005.

Teguh, Muhammad. *Ekonomi Industri*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2010.

Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Penerbit Universitas Sriwijaya. Palembang. 2011.